

Wakil Wali Kota Semarang Sukses Bikin Tesis Revitalisasi Kota Lama

## Mbak Ita Gembira Raih Cumlaude S2 Fisip Undip

WAKIL Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, sedang berbahagia. Didampingi suami, Alwin Basri, dan putra semata wayang, Farras Razin Perdana, Mbak Ita menghadiri prosesi wisuda gelar magisternya, di Auditorium Prof Sudharjo Universitas Diponegoro, Selasa (28/1/2020).

WAKIL ANITA yang akrab disapa Mbak Ita mengambil program magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Mbak Ita berhasil menyelesaikan studi S2 itu dalam waktu 1 tahun 4 bulan 12 hari, dengan predikat cumlaude. Ia mengantongi indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,81.

Keberhasilan ini jadi motivasi dan spirit warga Kota Semarang dan sekitarnya. Di tengah kesibukannya sebagai Wakil Wali Kota Semarang, Hevearita G Rahayu atau Mbak Ita bisa menyelesaikan studi S2 dalam waktu singkat dan nilai sangat bagus.

Hambatan paling utama adalah waktu karena kuliahnya di hari kerja. Kadang bagi waktu yang agak susah, pada saat jam

bersamaan punya tugas yang lebih penting, tapi alhamdulillah support keluarga, teman-teman kantor, dan tentunya seizin dan dukungan Bapak Wali Kota, studi ini bisa selesai tiga semester," kata Mbak Ita.

Di samping belajar tekun, menurutnya, pekerjaan dan sekolah dapat berjalan beriringan jika dapat mengatur waktu dengan baik. Tekad yang kuat juga diperlukan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. "Yang penting tekadnya. Kalau tekad tidak luar biasa, waktu tidak dipacu dan tidak punya target pasti akan meleset," ujarnya.

Dalam menyelesaikan studi, Ita membuat tesis terkait Kota Lama Semarang dengan judul "Out Netherland Van Semarang, Inovasi Pemkot Semarang dalam

rangka Revitalisasi Kota Lama". Ia berharap karya tesisnya bisa memberikan kontribusi untuk Pemkot Semarang dalam rangka menata kawasan yang dijuluki Little Netherland itu. Di sisi lain, ia juga berharap bisa memunculkan multiplayer effect terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Semarang.

Tesisnya fokus revitalisasi infrastruktur Kota Lama. Jika infrastruktur Kota Lama terus ditingkatkan, akan menimbulkan semangat para pemilik bangunan untuk merestorasi dan berlomba-lomba membuat bangunannya lebih bermanfaat. "Dengan penelitian dan masukan-masukan yang ada di tesis ini diharapkan nanti bisa menjadi tambahan bagaimana ke depannya membuat Kota Lama semakin tertata lebih baik," tambahnya.

Menurutnya, hal yang masih menjadi hambatan di Kota Lama yakni terkait parkir dan beberapa bangunan yang belum terestorasi. Ke depan, ia yakin dengan regulasi Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi, dan banyaknya kantong parkir yang saat ini tengah disiapkan Pemkot, Kota Lama Semarang akan lebih bagus dan nyaman.

Adapun upacara wisuda ke-157 Undip diikuti 3.359 lulusan. Rektor Undip Prof DR Yos Johan Utama SH Mhum, mewisuda Program Pascasarjana (Program Doktor, Magister dan Spesialis) sebanyak 504 orang, Program Profesi sebanyak 97 orang, Program Sarjana berjumlah 1.494 orang, dan 264 orang dari Program Diploma. Upacara wisuda dilaksanakan selama tiga hari secara bergantian 28-30 Januari 2020 yang terbagi dalam enam tahap.

Terkait pengembangan Kota Lama Semarang, Mbak Ita berpendapat faktor revitalisasi di bidang infrastruktur menjadi faktor utama. Terbukti setelah infrastruktur direvitalisasi dengan baik, bangunan lain yang kebanyakan dimiliki swasta ikut bergerak merestorasi bangunan miliknya. "Contoh, bangunan di



TRIBUN JATENG / EKA YULIANTI FAJRI  
**WISUDA S2** - Wakil Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu jalani wisuda S2 Magister Ilmu Politik FISIP Undip, Selasa (28/1/2020).

sebelah Oudetrap. Dulunya ada toko cat dan bahan bangunan, tetapi begitu melihat di Kota Lama sekarang menggeliat, mereka berlomba-lomba membuat bangunannya lebih bagus, sekarang dibuat menjadi cafe," jelas Mbak Ita.

Kemudian menghadapi tantangan ke depan dalam revitalisasi

Kota Lama. Ita menuturkan Pemkot Semarang optimistis seiring dengan rampungnya revitalisasi tahap 2 dan penyusunan regulasi kebijakan Wali Kota terkait Kotak Lama. Maka permasalahan seperti parkir kendaraan di Kota Lama dan hambatan lain bisa teratasi, sehingga Kota Lama makin bagus dan nyaman untuk wisatawan. (\*)